

Pendampingan Penulisan Artikel Bagi Guru Sekolah Dasar di Kelurahan Pajalesang Kabupaten Soppeng

Herniyastuti^{1*}, Abdul Kadir², A. Yusdarwati Yusuf³

¹ Universitas Lamappapoleonro, Jl. Kesatria No. 60 Watansoppeng, Soppeng, Indonesia

² Universitas Puangrimaggalatung, Jl. Sultan Hasanuddin No.27 Sengkang Sulawesi Selatan, Indonesia

³ Institut Cokroaminoto Pinrang, Jl. Teuku Umar, Laleng Bata, Watang Sawitto, Pinrang, Indonesia

*Corresponding Email: herniyastuti21@gmail.com

Artikel Info

Submisi:
28 Mei 2024
Penerimaan:
01 Juni 2024
Terbit:
13 Juni 2024

Keywords:

*Pendampingan,
Pelatihan, Penulisan
Artikel, Guru SD.*

ABSTRAK

Pengembangan profesionalisme guru bisa dilakukan dengan penulisan karya tulis ilmiah ataupun artikel ilmiah. Namun, pada kenyataannya kemampuan guru dalam menulis sebuah karya ilmiah masih rendah dan perlu diperhatikan. Untuk meningkatkan kemampuan menulis guru tersebut, tim PKM mengadakan pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah pada guru-guru SD yang ada di Kelurahan Pajalesang Kabupaten Soppeng. Tujuan penelitian ini yaitu membantu para guru menulis artikel ilmiah berupa pendampingan oleh tim PKM yang meliputi pembelajaran mengenai sistematika artikel ilmiah, kaidah penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, hingga praktik membuat artikel ilmiah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah para guru SD di Kelurahan Pajalesang setelah mengikuti program pendampingan berada pada tingkat menengah dan sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Meskipun masih ada beberapa guru yang masih mengalami kendala.

Pendahuluan

Sebagai komponen utama proses belajar mengajar di sekolah, guru harus memiliki kualifikasi dan profesionalisme yang diperlukan untuk mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi. Guru yang profesional akan berpengaruh positif terhadap peningkatan mutu pendidikan; Sebaliknya, jika profesionalisme guru kurang, maka kemajuan pendidikan tidak akan terjadi sebagaimana mestinya (Sari, 2017). Berbagai kondisi guru yang meningkatkan peluang pengembangan keterampilan menulis meliputi: (1) guru selalu terlibat dengan pengetahuan yang dapat digunakan sebagai bahan menulis; (2) guru senantiasa terlibat dengan siswa selama kegiatan pembelajaran di kelas yang dapat dijadikan sumber tulisan; (3) guru

sering terlibat dengan dunia pendidikan yang dinamis dan kebijakan-kebijakannya, yang selalu menuntut pemikiran kritis dan ide-ide kreatif; (4) terbukanya peluang lomba karya tulis, baik yang diselenggarakan oleh Departemen Pendidikan sebagai lembaga pengawas maupun Departemen Agama sebagai penyelenggara; dan (5) media massa menyediakan berbagai rubrik pendidikan yang memungkinkan guru mengungkapkan gagasannya (Gereda, 2014).

Pengembangan profesionalisme guru terdiri dari lima macam kegiatan, yaitu: menyusun karya tulis ilmiah, menemukan teknologi tepat guna, membuat alat peraga/bimbingan, menciptakan karya seni, dan mengikuti kegiatan pengembangan kurikulum. Menyusun karya tulis ilmiah atau artikel merupakan

salah satu upaya mengembangkan profesionalisme yang masih sedikit dilakukan oleh para guru (Suhardi, 2021). Djuroto dan Suprijadi (2007:12-13) mengatakan bahwa tulisan ilmiah adalah tulisan yang membahas suatu permasalahan. Penulisan karya ilmiah ini dapat dimulai dari guru menemukan suatu permasalahan berupa kesulitan belajar siswa. Masalahnya kemudian diteliti dan ditemukan solusinya.

Namun, pada kenyataannya kemampuan guru dalam menulis sebuah karya ilmiah masih rendah dan perlu diperhatikan. Hal ini diperkuat dengan fakta Suyanto (2009) yang tertuang dalam jurnal Zulfika (2021) saat ini sekitar 410.000 guru yang berpangkat IV/a masih mengalami kesulitan untuk kenaikan pangkat berikutnya karena adanya persyaratan menulis karya ilmiah. Bagi segenap guru yang telah mencoba melengkapi persyaratan guna mencapai IV/b belum tentu bisa lolos dan terbentur pada karya tulis ilmiah, masih banyak revisi, perbaikan, dan penyempurnaan, bahkan ada yang ditolak tim penilai karena belum sesuai standar penilaian.

Faktor yang menjadi kendala bagi guru dalam menulis karya ilmiah terbagi menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal (Wijayanti, 2022). Faktor internal yaitu rendahnya minat literasi berupa membaca dan menulis pada guru itu sendiri. Selama ini guru hanya disibukkan dengan kegiatan mengajar di kelas sehingga kewajiban membaca untuk perkembangan dirinya belum terpenuhi. Kedua yaitu faktor eksternal adalah terbatasnya ketersediaan bahan bacaan yang dapat dijadikan bahan menulis (Salehuddin, 2022).

Setiap daerah di Indonesia mempunyai keadaan seperti ini. Oleh karena itu, peneliti merasa terdorong untuk memberikan pelatihan dan dukungan kepada para guru yang membutuhkan guna menuntaskan pengabdian masyarakat dengan menghasilkan artikel ilmiah. Penelitian awal menunjukkan bahwa guru pada dasarnya sibuk dengan pekerjaannya

dan proses belajar mengajar. Selain itu, guru juga kesulitan dalam menentukan topik artikel ilmiah. Sebenarnya proses belajar mengajar di kelas dapat menjadi inspirasi dan kesempatan untuk menulis.

Berangkat dari permasalahan di atas, penulis mengangkat program pendampingan penulisan artikel bagi guru SD di Kelurahan Pajalesang Kabupaten Soppeng untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah, khususnya artikel ilmiah pada guru-guru. Untuk meningkatkan kemampuan menulis guru tersebut, tim PKM mengadakan pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah pada guru-guru SD yang ada di Kelurahan Pajalesang Kabupaten Soppeng. Tujuan penelitian ini yaitu membantu para guru menulis artikel ilmiah berupa pendampingan oleh tim PKM yang meliputi pembelajaran mengenai sistematika artikel ilmiah, kaidah penulisan yang sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, hingga praktik membuat artikel ilmiah.

Metode

Metode pelaksanaan program pendampingan penulisan artikel bagi guru SD di Kelurahan Pajalesang Kabupaten Soppeng meliputi pendekatan, partisipasi mitra, dan evaluasi.

1. Pendekatan

Sebelum dilakukan pengabdian kepada masyarakat, terlebih dahulu dilakukan observasi atau pengamatan. Pengamatan dilakukan terhadap guru-guru SD yang ada di lingkungan Kelurahan Pajalesang Kabupaten Soppeng. Hal-hal utama yang diobservasi adalah program-program sekolah khususnya yang berkaitan dengan literasi dan penulisan karya ilmiah. Setelah dilakukan observasi, tim melakukan analisis untuk mengadakan PKM pelatihan menulis artikel.

Setelah melakukan observasi ditetapkan peserta kegiatan sebanyak 10 guru. Kegiatan ini dilakukan selama dua kali pertemuan. Kegiatan pendampingan dilakukan oleh tim dan tempat latihan yang

telah disediakan sebelumnya oleh tim. Adapun, metode pelaksanaan PKM ini adalah ceramah, diskusi, tanya jawab, pemodelan, dan praktik penulisan. Metode ceramah dan diskusi digunakan untuk menumbuhkan kesadaran berpikir kritis di sekolah dan memahami struktur penulisan karya tulis ilmiah. Metode pemodelan dilakukan untuk mengawali contoh menulis karya tulis ilmiah. Metode praktik atau unjuk kerja digunakan untuk mempraktikkan menulis karya tulis ilmiah.

2. Partisipasi Mitra

Mitra PKM ini adalah guru SD yang ada di Kelurahan Pajalesang Kabupaten Soppeng untuk mengikuti pelatihan menulis karya ilmiah. Lebih lanjut, mitra juga membantu penyediaan tempat pelatihan.

3. Evaluasi

Evaluasi PKM dilakukan untuk mengetahui apakah praktik pembuatan artikel ilmiah berjalan dengan efektif.

Hasil dan Pembahasan

Persiapan program ini diawali dengan melakukan diskusi forum yang dimotori oleh ketua tim yaitu Hj. Herniyastuti, S.Pd., M.Pd. bersama dengan kepala sekolah SDN 100 Dare Bunga-bunga'e. Dalam diskusi tersebut diperoleh hasil bahwa yang akan bergabung sebagai peserta yaitu guru SD yang akan naik kepangkatan. Para guru tersebut sebenarnya sudah memiliki kemampuan menulis artikel ilmiah. Namun, mereka masih terkendala dalam sistematika penulisan dan publikasi dalam jurnal ilmiah nasional yang terakreditasi masih jarang dilakukan. Maka dari itu, tim PKM mengumpulkan sebanyak 10 orang guru yang terdiri dari 5 Sekolah Dasar yang ada di Kelurahan Pajalesang Kabupaten Soppeng yaitu SDN 100 Dare Bunga-Bunga'e, SDN 101 Pajalesang, SDN 276 Latappere, SDN 161 Karya dan SDN 178 Manu-manu yang akan melakukan kenaikan pangkat untuk dilakukan pendampingan secara intensif oleh tim.

Setelah melakukan diskusi, langkah selanjutnya yaitu mengadakan workshop penulisan artikel ilmiah. Mulai dari penjelasan karya ilmiah/artikel pada jurnal ilmiah, jenis makalah/artikel pada jurnal ilmiah, tata cara penulisan artikel ilmiah pada jurnal ilmiah, dan contoh karya ilmiah yang pernah dimuat di jurnal nasional, tim memberikan penjelasan mengenai cara menulis karya ilmiah yang layak untuk dipublikasikan di jurnal ilmiah nasional.

Luaran yang diperoleh dari kegiatan workshop ini adalah guru SD mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru tentang penulisan artikel ilmiah dan guru dapat menerapkan prosedur atau kaidah dalam menulis artikel ilmiah. Setelah melaksanakan workshop kegiatan selanjutnya yaitu pendampingan menulis secara langsung artikel ilmiah. Praktik penulisan dengan memanfaatkan laporan PTK maupun laporan penelitian yang telah dimiliki oleh para guru. Sebelum kegiatan pelatihan diharapkan para guru mempersiapkan laporan penelitian terdahulu sebagai bahan pembuatan artikel ilmiah. Dalam kegiatan tersebut masih ada beberapa peserta yang belum memahami sehingga penulisan artikelnya belum sesuai dengan standar jurnal ilmiah nasional.

Berikut ini merupakan hasil dari penilaian yang dilakukan oleh tim PKM terhadap artikel ilmiah yang ditulis oleh guru-guru SD di kelurahan Pajalesang Kabupaten Soppeng.

Pelatihan diharapkan para guru mempersiapkan laporan penelitian terdahulu sebagai bahan pembuatan artikel ilmiah. Dalam kegiatan tersebut masih ada beberapa peserta yang belum memahami sehingga penulisan artikelnya belum sesuai dengan standar jurnal ilmiah nasional.

Tabel 1.1 berikut ini merupakan hasil dari penilaian yang dilakukan oleh tim PKM terhadap artikel ilmiah yang ditulis oleh guru-guru SD di kelurahan Pajalesang Kabupaten Soppeng.

Tabel 1.1 Nilai Akhir Artikel Ilmiah

No.	Asal sekolah	Kriteria Penilaian					Nilai Akhir
		1	2	3	4	5	
1	SDN 100 Dare Bunga-bunga'e	78	80	83	77	75	78,6
2	SDN 100 Dare Bunga-bunga'e	80	77	84	79	77	79,4
3	SDN 100 Dare Bunga-bunga'e	85	81	83	83	78	82
4	SDN 276 Latappere	80	82	85	85	80	82,4
5	SDN 276 Latappere	90	85	88	88	85	87,2
6	SDN 276 Latappere	76	79	86	80	75	79,2
7	SDN 101 Pajalesang	82	78	82	79	82	80,6
8	SDN 101 Pajalesang	83	77	84	77	80	80,2
9	SDN I61 Karya	85	87	88	85	84	85,8
10	SDN 178 Manu-manu	78	83	85	85	83	82,8

Keterangan Penilaian:

1. Orisinalitas
2. Sistematika Penulisan
3. Ketetapan Teori yang Digunakan
4. Bobot Permasalahan yang Dipaparkan
5. Sumber Pustaka

Berdasarkan data pada tabel 1.1 diketahui bahwa kemampuan menulis artikel ilmiah para guru SD di Kelurahan Pajalesang setelah mengikuti program pendampingan berada pada tingkat menengah dan sudah mengalami peningkatan yang signifikan. Meskipun masih ada beberapa guru yang masih mengalami kendala. Data pada tabel menunjukkan para guru rata-rata terkendala pada bagian sumber pustaka. Ada dua hal yang menjadi kendala yaitu masih ada satu dua peserta yang mengambil sumber pustaka secara sembarang di website dan blog tidak terpercaya, serta peserta masih kurang mengetahui cara menggunakan aplikasi untuk memasukkan secara mudah suatu referensi.

Kesimpulan dan Saran

Salah satu bentuk upaya pengembangan profesionalisme guru yaitu dengan melakukan penulisan dan penerbitan artikel ilmiah. Karya tulis ilmiah atau artikel ilmiah sangat dibutuhkan sebagai bukti efektifitas pengajaran.

Program Pendampingan Penulisan Artikel Bagi Guru SD Di Kelurahan Pajalesang Kabupaten Soppeng secara keseluruhan berjalan dengan lancar. Pelatihan dan pendampingan yang dilakukan terbukti dapat meningkatkan pengetahuan guru SD di Kelurahan Pajalesang Kabupaten Soppeng. Meskipun masih ada beberapa peserta yang belum memahami dengan baik terkait dengan penulisan artikel ilmiah. Maka dari itu perlu dilakukan kegiatan lanjutan dalam pelatihan dan pendampingan penulisan karya tulis ilmiah terutama berkaitan dengan penggunaan aplikasi mendeley untuk mempermudah memasukkan referensi dalam suatu artikel ataupun karya tulis ilmiah. Selain itu perlu juga dilakukan pendekatan kepada para guru mengingat kesadaran dan motivasi dalam menulis masih rendah.

Daftar Pustaka

- Gereda, A. (2014). Kemampuan Menulis Deskripsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Universitas Musamus. *MAGISTRA: Jurnal Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 2(1), 125–137.
- Salehudin, M. (2022). Guru Menulis Artikel Ilmiah Untuk Meningkatkan Karya dan Kinerja Guru Sekolah Dasar. *Jurnal Inovasi Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57-68.
- Sari, I. N., & Heriyawati, D. F. (2020). Pendampingan penulisan artikel ilmiah bagi komunitas guru sekolah dasar melalui service learning approach di kecamatan sukun kota malang. *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 563-573.
- Sari, Ifit Novita. "Kepemimpinan Moral-Spiritual Guru Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik (Studi Multikasus Di Sekolah Dasar Plus Al Kautsar, Sekolah Dasar Negeri Kauman I, Dan Sekolah Dasar

- Katolik Santa Maria II Di Kota Malang).” Universitas Negeri Malang, 2017.
- Suhardi, M., & Gunawan, I. M. S. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Karya Tulis Ilmiah Untuk Guru di Indonesia. *COMMUNITY: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (1), 67–73.
- Wijayanti, A., & Rizal, M. D. F. (2022). Pelatihan Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SMP di Kota Magelang untuk Mendukung Gerakan Literasi Nasional. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 6(2), 230-242.
- Zulfika, I. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Penulisan Artikel Ilmiah Bagi Guru-Guru SD Muhammadiyah. *Jurnal IPMAS*, 1(2), 83-89.